

ABSTRACT

ARIANY, SANDRA. (2017). **Bing Translator's and Google Translate's Performance in Translating English Literary and Academic Texts into Indonesian**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Machine translation (MT), now as a large-scale computer system, provides practicality, simplicity and efficiency due to its effortless and speedy process. Due to its informational and communicative purpose of the usage, MT's ability to transfer the meaning between languages should be put as the top priority. However, MT is yet considered as a perfect tool which always transfers the correct meanings and its references from source text (ST) to target text (TT). Therefore, an evaluation based on the semantic content accuracy is highly needed to assess MT's performances.

This research examines errors made in the translation products of Bing Translator (BT) and Google Translate (GT) as the two MTs that Indonesian users are most familiar with. The translation products to be analyzed are an English literary text, Hemingway's *Cat in the Rain* and an academic text, Barry's "Feminism and Feminist Criticism" in *Beginning Theory*. In the products, it is highly possible that both MTs make errors in different aspects. Through error analysis which emphasizes on its semantic content accuracy, this paper then tries to find out the different performances of each machine translation which may be reflected in each error category regarding its text type.

The researcher uses a sample study in order to collect the data. Sample-taking is conducted purposively. Therefore, the samples consist of the data which matches the requirement or characteristic that can represent the research purpose. The error analysis with the theory of semantics is conducted for the analysis.

The number of errors found in GT's translation is smaller than BT's. It means that generally, GT does better in transferring the semantic concepts and its relationships between one another. Furthermore, if the different text types are looked in more closely, BT and GT show considerable different performances in transferring the relations between concepts of ST to TT. Due to the use of longer, more complex sentence structures in academic text in this study, there is more complex semantic relation in the academic text rather than the literary text used in this study. This adds up to the fact that the literary text is mostly composed of conversations and shorter sentences. Therefore, BT shows its different performance when handling different text type. Meanwhile, GT demonstrates steadier performance regardless of the text types, especially in terms of maintaining the semantic relations between concepts.

ABSTRAK

ARIANY, SANDRA. (2017). **Bing Translator's and Google Translate's Performance in Translating English Literary and Academic Texts into Indonesian**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Sebagai sistem komputer berskala besar zaman sekarang, mesin terjemahan (MT) menyediakan kepraktisan, kemudahan dan efisiensi dikarenakan prosesnya yang cepat. Penggunaan utama MT untuk fungsi informatif dan komunikatif menjadi salah satu alasan kenapa kemampuan MT dalam menyalurkan makna dari bahasa satu ke bahasa lainnya seharusnya menjadi prioritas utama. Namun, MT belum dianggap sebagai alat sempurna yang selalu tepat dalam menyalurkan makna dari bahasa sumber (ST) ke bahasa target (TT). Maka dari itu, sangat dibutuhkan sebuah bentuk evaluasi yang menitikberatkan akurasi semantiks untuk menilai kinerja MT.

Skripsi ini mengkaji kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam produk terjemahan *Bing Translator* (BT) dan *Google Translate* (GT). Keduanya dipilih karena MT-MT tersebut merupakan yang paling dikenal baik oleh pengguna Indonesia. Produk terjemahan yang akan dianalisis adalah teks sastra oleh Hemingway berjudul *Cat in the Rain* dan teks akademik oleh Barry berjudul "Feminism and Feminist Criticism" dalam buku *Beginning Theory*. Kedua MT memiliki kemungkinan yang sama besarnya untuk membuat kesalahan terjemahan, namun pada aspek-aspek yang berbeda. Melalui analisis eror yang menekankan pada akurasi semantiks, skripsi ini kemudian akan mencoba untuk menemukan kinerja yang berbeda dari kedua MT tersebut. Perbedaan tersebut dapat tercerminkan melalui jumlah kesalahan pada masing-masing kategori eror berdasar jenis teks yang berbeda.

Peneliti menggunakan studi sampel secara purposif untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi syarat ataupun karakteristik yang dapat mewakili tujuan penelitian.

Jumlah kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan GT lebih sedikit dibanding BT. Hal ini berarti GT lebih baik dalam menerjemahkan konsep semantiks dan hubungannya satu sama lain. Selain itu, BT dan GT menunjukkan perbedaan kinerja dalam menerjemahkan hubungan antar konsep semantiks jika dilihat dari jenis teks yang diterjemahkan. Adanya penggunaan kalimat-kalimat yang lebih panjang dan stuktur yang lebih kompleks dalam teks akademik dalam studi ini menyebabkan semakin rumit pula hubungan semantiks dalam teks akademik dibandingkan teks sastra yang digunakan dalam studi ini. Hal ini didukung juga dengan fakta bahwa teks sastra tersebut sebagian besar terdiri dari dialog dan kalimat pendek. Oleh karena itu, BT menunjukkan kinerja yang berbeda ketika dihadapkan dengan jenis teks yang berbeda sedangkan kinerja GT lebih stabil dalam jenis teks berbeda sekalipun, terutama dalam hal menjaga hubungan semantiks antar konsep dalam kalimat.